

25 DESEMBER

**Kelahiran Dalam Daging  
Tuhan Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus**

**SEMBAHYANG SINGSING FAJAR**

"Allah itulah Tuhan..." Irama 4

**Irama 4  
Troparion**

Melalui kelahiran-Mu, ya Kristus, Allah kami,  
terang pengetahuan-Mu telah menyinari dunia!  
Dan oleh sebuah bintang, mereka yang menyembah bintang,  
diajarkan untuk menyembah-Mu, Sang Surya Kebenaran,  
dan mengenal Engkau, Sang Timur dari tempat tinggi.//  
Ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu!  
(3 x)

**Kidung Kathisma** (*mengikuti pembacaan pertama dari Pemazmur*)

**Irama 4**  
(*Troparion melody*)

Datanglah, hai yang setia,  
mari kita pergi untuk melihat Kristus yang telah dilahirkan!  
Kami akan mengikuti Orang Majus, raja-raja dari Timur,  
dan dipimpin oleh bintang pemandu  
ke tempat para Malaikat menyanyikan pujian tanpa henti.  
Para gembala di ladang memersempahkan kidung yang layak:  
"Kemuliaan di tempat maha tinggi bagi Dia yang hari ini lahir  
dari Perawan Theotokos//  
di sebuah gua di Betlehem di tanah Yehuda!"

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta  
sepanjang segala abad. Amin.*

(diulang: "Datanglah, hai yang setia ...")

**Kidung Kathisma** (mengikuti pembacaan pertama dari Pemazmur)

**Irama 4**

*(Troparion melody)*

Mengapa engkau heran, ya Maria?

Mengapa engkau heran dengan apa yang telah terjadi?

"Aku telah melahirkan Putra yang tak lekang oleh waktu;

Saya tidak dapat menjelaskan bagaimana Dia dikandung dalam diri saya.

Saya tidak pernah mengenal seorang pria; lalu bagaimana saya akan melahirkan seorang anak?

Siapa yang pernah melihat kelahiran tanpa benih?

Ketika Allah berkehendak, seperti ada tertulis:

"Tatanan alam diatasi." //

Kristus lahir dari Perawan di Betlehem di tanah Yehuda.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

*(diulang: "Mengapa engkau heran, ya Maria?")*

**Polyeleion**

**Magnification**

Kami mengagungkan Engkau, Ya Kristus, Pemberi kehidupan:

Yang demi kami sekarang lahir dalam daging dari Sang Perawan yang termurni dan yang tidak menikah Maria.

*Bersorak-sorailah bagi Tuhan, hai seluruh bumi; nyanyikanlah kemuliaan nama-Nya; nyatakanlah kemuliaan-Nya dengan pujian! (Mz. 65:1)*

Kami mengagungkan Engkau, Ya Kristus, Pemberi kehidupan:

Yang demi kami sekarang lahir dalam daging dari Sang Perawan yang termurni dan yang tidak menikah Maria.

*Allah kita ada di surga dan di bumi; Dia melakukan apapun yang Dia kehendaki. (Mz. 113:11)*

Kami mengagungkan Engkau, Ya Kristus, Pemberi kehidupan:

Yang demi kami sekarang lahir dalam daging dari Sang Perawan yang termurni dan yang tidak menikah Maria.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

**Irama 8**  
**Kathisma Hymn** (*Troparion melody*)

Bagaimana rahim bisa mengandung Dia yang tidak dapat ditampung oleh apapun?  
Bagaimana Dia bisa tetap berada di pangkuan Bapa-Nya, namun beristirahat di  
pelukan ibu-Nya?

Inilah kehendak-Nya untuk menggenapinya.

Tidak memiliki daging, Dia dengan sengaja mengambilnya demi kita.

DIA YANG ADA menjadi apa yang Dia tidak pernah ada.

Dia berbagi keberadaan kita tanpa meninggalkan kodrat-Nya sendiri.

Berkehendak menjadikan kita warga dari dunia yang tinggi, //

Kristus, Anak Tunggal Bapa, lahir di bumi sebagai manusia.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta  
sepanjang segala abad. Amin.*

(Ulangi: "Bagaimana rahim bisa mengandung Dia yang tidak dapat ditampung oleh  
apapun")

*Kemudian dilanjutkan dengan Litani Kecil dan Antipon Pertama dari Irama 4 ("Dari masa  
muda...").*

**Irama 4**  
**Prokeimenon**

"Keluar dari rahim sebelum bintang fajar Aku memperanakan Engkau." / Tuhan  
telah bersumpah dan tidak akan berubah pikiran. (Mz. 109:4a-b)

*Tuhan berkata kepada Tuanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menjadikan  
musuh-musuh-Mu tumpuan kaki-Mu." (Mz. 109:1)*

Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan!

*Pujilah Tuhan di tempat kudus-Nya! Pujilah Dia di cakrawala-Nya yang perkasa! (Mz.  
150:1)*

**Injil**  
Matius 1:18-25

**Irama 2**  
**Stikera setelah pembacaan Injil**

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus.*

Hari ini semua makhluk dipenuhi dengan sukacita, //  
karena Kristus telah lahir dari Perawan.

*Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Hari ini semua makhluk dipenuhi dengan sukacita, //  
karena Kristus telah lahir dari Perawan.

**Irama 6**

Kasihaniilah aku, ya Allah,  
menurut rahmat-Mu yang besar;  
menurut rahmat-Mu yang melimpah, //  
hapuskan pelanggaranku!

**Irama 6**

Kemuliaan bagi Allah di tempat maha tinggi, dan damai di atas bumi!  
Hari ini Betlehem menerima Dia Yang memerintah selamanya bersama Bapa.  
Hari ini para Malaikat memuliakan Bayi yang baru lahir dalam kidung yang layak  
untuk Allah:  
"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi, //  
dan di bumi, damai, perkenan bagi manusia!"

## Kanon

(Dua kanon ditentukan. Dua heirmoi diulangi sebagai katavasia di akhir setiap ode. Refr "Kemuliaan bagi Mu, Allah kami, kemuliaan bagi Mu!" mendahului troparia dengan pengecualian troparion terakhir dari setiap ode, yang didahului oleh "Kemuliaan...sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad..." Kami memberikan di sini teks kanon pertama.)

### Kanon Pertama

*Irama 1 (Oleh Cosmas of Maiuma)*

#### Ode 1 - Heirmos

CHRISTOS GENNATE DOXASATE  
CHRISTOS EX QURANION APANDISATE  
CHRISTOS EPHIHI SEPTOTHITR  
ASATE TO KYRIO PASA IKI KAY EFFROSYINI  
ANIMNISATE LAI OTI DEDOAXATE

Kristus telah lahir muliakanlah!  
Kristus dari Sorga segera songsonglah.  
Kristus di bumi muliakanlah.  
Nyanyilah bagi Tuhan wahai umat seluruh bumi  
Dan segera songsonglah kelahiranNya.

*Kemuliaan bagi Mu, Allah kami, kemuliaan bagiMu!*

Manusia diciptakan menurut gambar Allah,  
tapi dia berdosa, dan kehilangan keabadian.  
Dia jatuh dari kehidupan yang lebih baik dan ilahi,  
diperbudak sepenuhnya oleh kelapukan.  
Sekarang Sang Pencipta yang bijaksana membentuknya lagi,  
karenanya Dia dimuliakan.

*Kemuliaan bagi Mu, Allah kami, kemuliaan bagiMu!*

Sang Pencipta membentuk manusia dengan tangan-Nya sendiri,  
tetapi ketika Dia melihat kita binasa selamanya,  
Dia menundukkan langit dan turun ke bumi,  
dan mengenakan pada diri-Nya sepenuhnya dalam kodrat kita,  
benar-benar menjadi daging dari Perawan yang murni dan suci,  
karenanya Dia dimuliakan.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Kebijaksanaan, dan Firman, dan Kekuatan,  
Kristus, Allah kita, adalah Putra Bapa, Cahaya-Nya.  
Dia menjadi manusia,  
misteri yang tersembunyi dari setiap roh di atas atau di bumi.  
Dia telah memenangkan kita untuk diri-Nya sendiri,  
karenanya Dia dimuliakan.

(Katavasia: "Kristus telah lahir muliakanlah!...")

### **Ode 3 - Heirmos (Kanon Pertama)**

Kepada Sang Putra, yang diperanakkan dari Bapa, sebelum segala zaman,  
dan berinkarnasi dari Perawan  
tanpa benih di zaman akhir ini –  
kepada Kristus, Allah kita, marilah kita berseru:  
"Engkau telah mengangkat tanduk kami.  
Kuduslah Engkau, ya Tuhan!"

*Kemuliaan bagi Mu, Allah kami, kemuliaan bagiMu!*

Adam telah diciptakan dari debu,  
namun dia diberi nafas Allah yang memberi hidup.  
Dia ditipu oleh wanita dan jatuh,  
tetapi dari antara orang mati, dia melihat Kristus lahir dari seorang wanita.  
Dia berteriak: "Demi aku, Engakau telah menjadi seperti aku.  
Kuduslah Engkau, ya Tuhan!"

*Kemuliaan bagi Mu, Allah kami, kemuliaan bagiMu!*

Engkau telah mengambil sebuah tubuh dari tanah liat yang rendah, ya Kristus.  
Dengan berbagi daging kami yang rendah,  
Engkau telah membuat bangsa kami mengambil bagian dalam keilahian.  
Dengan menjadi manusia fana namun tetap sebagai Allah,  
Engkau telah membangkitkan kami dari kematian ke kehidupan.  
Kuduslah Engkau, ya Tuhan!

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Bergembiralah, hai Betlehem!  
Engkau adalah raja dari para pangeran Yehuda.  
Kristus, Gembala Israel,  
Yang mengendarai bahu Cherubim,  
telah keluar darimu untuk dilihat semua orang.  
Dia telah membangkitkan kita dari kematian ke kehidupan, dan memerintah  
atas segalanya.

(Katavasia: "Kepada Sang Putra, yang diperanakkan dari Bapa, sebelum segala zaman,  
...")

LITANI KECIL,  
Kemudian Hypakoe:

**Irama 8      Hypakoe      (*Troparion melody*)**

Surga membawa buah sulung dari bangsa-bangsa lain sebagai hadiah bagi-Mu;  
sebuah bintang memanggil Orang Majus ke Bayi di palungan.  
Mereka tercengang karena tidak melihat takhta atau tongkat kerajaan, tetapi hanya  
kemiskinan yang hina.  
Apa yang lebih rendah hati dari sebuah gua?  
Apa yang lebih hina dari lampin?  
Namun kekayaan Keilahian-Mu bersinar melalui semua ini.//  
Ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu!

**Irama 8      Kidung Kathisma (*Troparion melody*)**

Biarlah langit bersukacita dan biarlah bumi bergembira!  
Anak Domba Allah telah lahir di bumi, memberikan penebusan kepada dunia.  
Sang Sabda, yang bersemayam di pangkuan Bapa, telah keluar tanpa benih dari  
Perawan.  
Orang Majus tercengang dengan takjub, melihat Dia lahir sebagai bayi di Betlehem.//  
Biarlah semua ciptaan memuliakan Dia!

**Ode 4 - Heirmos (First Canon)**

Tunas dan bunga dari akar Isai,  
Engkau telah berkembang dari Perawan, ya Kristus.  
Dari gunung yang dinaungi hutan, Kau datang,  
membuat daging dari dia yang tidak mengenal laki-laki.  
Ya Allah, tidak terbentuk dari jasmani—  
kemuliaan bagi kuasa-Mu, ya Tuhan!

*Kemuliaan bagi-Mu, Allah kami, kemuliaan bagi-Mu!*

Engkau adalah Harapan dari bangsa-bangsa, ya Kristus,  
dinubuatkan oleh Yakub di masa lalu.  
Engkau telah muncul dari suku Yehuda,  
untuk merampas kekuatan Damaskus dan jarahan Samaria,  
mengganti kesalahan dengan iman yang diperkenan Allah.  
Kemuliaan bagi kuasa-Mu, ya Tuhan!

*Kemuliaan bagi-Mu, Allah kami, kemuliaan bagi-Mu!*

Engkau telah memenuhi para pengamat bintang dengan sukacita, ya Tuhan.  
Mereka tahu arti tersembunyi dari kata-kata Nabi Bileam.  
Engkau telah membuat bintang Yakub terangkat.  
Sebagai buah sulung dari bangsa-bangsa lain, bintang itu membawa mereka  
kepada-Mu.  
Engkau berkenan menerima hadiah berharga mereka.  
Kemuliaan bagi kuasa-Mu, ya Tuhan!

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta  
sepanjang segala abad. Amin.*

Engkau turun ke dalam rahim Perawan, ya Kristus,  
seperti hujan pada bulu domba dan tetesan air hujan membasahi bumi.  
Semua penguasa bumi rebah di hadapan-Mu:  
Etiopia dan pulau-pulau Arab,  
raja-raja Tarsis, Sheba, dan Media.  
Kemuliaan bagi kuasa-Mu, ya Tuhan!

(Katavasia: "Tunas dan bunga dari akar Isai,...")

### **Ode 5 - Heirmos (Kanon Pertama)**

Ya Allah Pemberi Damai, Bapa Welas Asih,  
Engkau telah mengirim Malaikat Penasihat Agung Mu untuk memberi kami  
kedamaian.  
Kami dibimbing oleh terang dari pengetahuan akan Allah,  
dan berjaga-jaga di malam hari,  
kami memuliakan-Mu, ya Pengasih Manusia.

*Kemuliaan bagi-Mu, Allahn kami, kemuliaan bagi-Mu!*



Engkau terdaftar sebagai penduduk Kaisar, ya Kristus,  
dalam ketaatan pada ketetapanmu.  
Kami adalah budak dosa, dan tunduk pada musuh yang penuh kebencian;  
oleh kemiskinan Mu Engkau telah membebaskan kami.  
Engkau manunggal dengan kodrat kami dalam segala hal.  
Meskipun kami dibentuk dari debu,  
melalui persekutuan ini kami dijadikan ilahi.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Lihatlah, Perawan, seperti yang dinubuatkan dahulu kala,  
telah mengandung dan memberi kelahiran kepada Allah yang menciptakan manusia!  
Dia tetap perawan.  
Melalui dia kita diperdamaikan dengan Allah.  
Mari kita orang berdosa dengan setia menyanyikan pujiannya!  
Dia benar-benar Theotokos!

(Katavasia: "Ya Allah Pemberi Damai, Bapa Welas Asih ...")

### **Ode 6 - Heirmos (Kanon Pertama)**

Binatang laut itu memuntahkan Yunus seperti saat menelannya,  
seperti bayi dari kandungan.  
Dan ketika Sang Firman itu datang untuk tinggal di dalam Perawan dan menjadi daging,  
Dia datang menjaganya tidak rusak,  
karena Dia sendiri tidak tunduk pada kelapukan,  
Dia menjaga ibu-Nya bebas dari terluka.

*Kemuliaan bagi-Mu, Allah kami, kemuliaan bagi-Mu!*

Kristus, Allah kita, telah datang sebagai manusia.  
Bapa memperanakan Dia dari rahim sebelum Bintang Fajar.  
Dia yang memerintah penghuni surga,  
namun sekarang Dia terbaring di palungan binatang ternak.  
Dia Yang melepaskan simpul kusut dosa  
sekarang dibungkus dengan lampin.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Seorang Putra telah lahir dan diberikan kepada orang-orang beriman,  
seorang Anak keturunan Adam yang baru lahir,  
namun Dia adalah Bapa dan Penguasa dunia yang akan datang.  
Dia disebut Malaikat Penasihat Agung.  
Dia adalah Allah yang perkasa,  
Yang mengatur semua ciptaan dengan kekuatan-Nya.

(Katavasia: "Binatang laut itu memuntahkan Yunus ...")

*LITANI KECIL kemudian Kontakion:*

### **Irama 3      Kontakion**

Hari ini Sang Perawan memberi kelahiran secara nyata kepada Yang Tak Kelihatan,  
dan bumi mempersembahkan sebuah gua bagi Yang Tak Terhampiri.  
Para malaikat dan para gembala memuliakan Dia;  
Orang Majus berjalan bersama sebuah bintang, //  
karena Anak yang baru lahir demi kita, Allah yang kekal.

### **Ikos**

Betlehem telah membuka Taman Eden. Mari kita lihat!  
Kami telah menemukan sukacita di tempat rahasia.  
Mari kita meraih Surga yang tersembunyi di dalam gua!  
Di sana Akar yang tidak disiram telah muncul,  
mekar dengan pengampunan.  
Di sana ditemukan Sumur tak terduga,  
Yang di masa lalu dirindukan Daud untuk minum  
Di sana Perawan telah melahirkan seorang Anak,  
memuaskan dahaga Adam dan Daud.  
Mari kita bergegas ke tempat ini,  
(Oikos berakhir: )  
di mana Allah yang kekal lahir sebagai Anak kecil!

### **Ode 7 - Heirmos (Kanon Pertama)**

Anak-anak, dibesarkan bersama dalam kesalehan,  
mencemooh keputusan jahat sang tiran.  
Mereka tidak takut dengan ancaman api,  
tetapi berdiri di tengah api, mereka bernyanyi:  
"Terpujilah Engkau, ya Allah dari para leluhur kami!"

*Kemuliaan bagi-Mu, Allahn kami, kemuliaan bagi-Mu!*

Para gembala, yang tinggal di padang,  
ditakuti oleh pemandangan yang mempesona.  
Di sekitar mereka bersinar kemuliaan Tuhan.  
Seorang Malaikat berteriak kepada mereka: "Nyanyikan pujian!  
Mesias telah lahir!"  
Terberkatilah Engkau, ya Allah dari para leluhur kami!

*Kemuliaan bagi-Mu, Allah kami, kemuliaan bagi-Mu!*

Setelah Malaikat berbicara,  
penghuni surga tiba-tiba berderu:  
"Kemuliaan bagi Allah di tempat maha tinggi!  
Damai di bumi, perkenan bagi manusia!  
Kristus telah bersinar."  
Terberkatilah Engkau, ya Allah dari para leluhur kami!

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta  
sepanjang segala abad. Amin.*

"Kabar apa ini?" tanya para gembala.  
"Apakah Mesias Allah benar-benar datang?  
Mari kita pergi ke Betlehem!"  
Mereka melihat-Mu di sana, dan menyembah-Mu.  
bersama ibu-Mu, mereka bernyanyi;  
"Terpujilah Engkau, ya Allah dari para leluhur kami!"

(Katavasia: "Anak-anak, dibesarkan bersama dalam kesalehan ...")

### **Ode 8 - Heirmos (Kanon Pertama)**

Tungku perapian, menjadi lembab oleh embun,  
adalah sebuah gambar yang melukiskan keajaiban di luar akal,  
karena itu tidak membakar anak-anak yang telah dimasukkan dalam tungku,  
demikian juga Api Keilahian tidak merusak rahim Perawan ketika memasukinya.  
Oleh karenanya mari kita angkat pujian:  
"Biarlah semua ciptaan memberkati Tuhan dan meninggikan Dia sepanjang segala  
abad!"

*Kemuliaan bagi-Mu, Allah kami, kemuliaan bagi-Mu!*

Putri Babel mengusir anak-anak Daud dari Sion dengan pedang dan tombak. Sekarang dia mengirim putra-putranya, Orang-Orang Bijaksana, membawa hadiah, untuk beribadah di kota Daud, di mana Allah telah datang untuk tinggal.

Oleh karenanya mari kita angkat pujian:

“Biarlah semua ciptaan memberkati Tuhan dan meninggikan Dia sepanjang segala abad!”

*Kemuliaan bagi-Mu, Allah kami, kemuliaan bagi-Mu!*

Kesedihan telah membungkam kecap.

Anak-anak Sion tidak akan menyanyi di negeri asing.

Tetapi sekarang Kristus telah bersinar di Betlehem, menghancurkan hiruk pikuk penyembahan berhala Babel.

Oleh karenanya mari kita angkat pujian:

“Biarlah semua ciptaan memberkati Tuhan dan meninggikan Dia sepanjang zaman!”

*Marilah kita berkati Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Babel menjarah Sion,

dan merebut semua kekayaan kerajaannya.

Tapi sekarang, dengan bintang pemandu,

Kristus menggerakkan Orang Majus yang sarat harta kembali ke Sion.

Oleh karenanya mari kita angkat pujian:

“Biarlah semua ciptaan memberkati Tuhan dan meninggikan Dia sepanjang segala abad!”

*Kami memuji, memberkati dan menyembah Tuhan, mengidungkan dan meninggikan Dia.*

(Katavasia: “Tungku perapian, menjadi lembab oleh embun,...”)

### **Ode 9 – Megalynaria dan Heirmos (Kanon Pertama)**

*Besarkanlah, hai jiwaku, Perawan Theotokos yang paling murni, lebih terhormat dan lebih mulia dari para penghuni surga!*

Aku melihat misteri yang aneh dan paling mulia:  
surga – gua;

tahta kerubim—Sang Perawan;  
palungan—tempat Kristus dibaringkan:  
Allah yang tak tertahankan, yang kami agungkan dalam kidungan.

*Besarkanlah, hai jiwaku, Allah, lahir dalam daging dari Sang Perawan!*

Orang Majus melihat bintang baru yang belum dipetakan,  
mengikuti suatu pengajaran yang tidak terduga.  
Kecerahannya melampaui setiap bintang di surga.  
Itu menubuatkan kelahiran Mesias: Kristus, Raja,  
lahir di bumi di Betlehem, untuk keselamatan kita.

*Besarkanlah, hai jiwaku, Sang Raja yang lahir di dalam gua!*  
(Ulangi: "Orang Majus melihat bintang baru yang belum dipetakan,...")

*Besarkanlah, hai jiwaku, Allah, yang disembah oleh Orang-Orang Bijaksana!*

Di mana Bayi-Raja yang baru lahir?  
Kami telah melihat bintang-Nya," kata Orang Majus.  
"Kami datang untuk menyembah Dia."  
Herodes yang tak bertuhan gemetar karena marah.  
Dalam kegilaannya mengamuk, dia merencanakan untuk membunuh Kristus.

*Besarkanlah, hai jiwaku, Tuhan yang menyatakan diri-Nya kepada orang-orang Majus dengan sebuah bintang!*

(Ulangi: "Di mana Bayi-Raja yang baru lahir?")

*Besarkanlah, hai jiwaku, Perawan murni yang melahirkan Kristus Sang Raja!*

Herodes bertanya kapan bintang itu muncul  
yang telah memimpin Orang Majus ke Betlehem,  
tetapi setelah mereka menyembah Kristus dengan persembahan,  
bintang yang sama itu membawa mereka kembali ke tanah mereka sendiri,  
membangungkan pengejar mereka, pembunuh anak-anak yang tidak bertuhan.

*Orang Majus dan para gembala datang untuk menyembah Kristus, yang lahir di kota Betlehem.*

(Ulangi: "Herodes bertanya kapan bintang itu muncul...")

*Katavasia:*

*Besarkanlah, hai jiwaku, Perawan Theotokos yang paling murni,  
lebih terhormat dan lebih mulia dari para penghuni surga!*

Aku melihat misteri yang aneh dan paling mulia:  
surga – gua;  
tahta kerubim – Sang Perawan;  
palungan – tempat Kristus dibaringkan:  
Allah yang tak tertahankan, yang kami agungkan dalam kidungan.

*(atau, heirmos ke sembilan dari kanon kedua)*

Kami lebih senang memilih untuk diam karena takut,  
itu adalah cara yang lebih baik; karena begitu sulit untuk merangkai kidung-kidung  
yang penuh kasih kepadamu, ya Perawan.  
Oleh karenanya berilah kami kekuatan, ya Bunda, sesuai dengan kehendak kodrat kita.

*LITANI KECIL kemudian Exaposteilarion:*

### **Exaposteilarion**

Juruselamat kami, Sang Fajar dari Timur,  
telah mengunjungi kami dari tempat tinggi,  
dan kami, yang berada dalam kegelapan dan bayangan,  
telah menemukan Kebenaran, karena Tuhan telah lahir dari Perawan.  
(3x)

### **Puji-Pujian                  Irama 4**

Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan!  
Puji Tuhan dari surga!  
Pujilah Dia setinggi-tingginya!//  
Untuk-Mu, ya Allah, sebuah nyanyian!

Pujilah Dia, kalian semua Malaikat-Nya!  
Pujilah Dia, semua paduan suara-Nya!//  
Untuk-Mu, ya Allah, sebuah nyanyian!

*Pujilah Dia karena perbuatan-Nya yang luar biasa; pujilah Dia menurut kebesaran-Nya  
yang luar biasa! (Mz. 150:2)*

**Irama 4                  Stichera idiomela                  (oleh Andreas dari Jerusalem)**

Bergembiralah, hai orang-orang benar!  
Bersukacitalah, hai surga!  
Menarilah dengan gembira, hai gunung-gunung, karena Kristus telah lahir!  
Sang Perawan telah menjadi seperti takhta kerubim.  
Dia membawa di dadanya Allah Sang Firman yang menjadi daging.  
Para gembala memuliakan Anak yang baru lahir.  
Orang Majus mempersembahkan hadiah bagi Tuhan.  
Malaikat memuji Dia dan bernyanyi: //  
Ya Tuhan, yang melampaui pengertian, kemuliaan bagi-Mu!

*Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi!! (Ps. 150:3)*

Itulah kehendak dari Sang Bapa:  
Firman menjadi daging.  
Sang Perawan memberi kelahiran kepada Allah yang menciptakan manusia.  
Sebuah bintang mengumumkan kabar gembira.  
Para gembala terkesima, dan Orang Majus menyembah, //  
dan ciptaan dipenuhi dengan sukacita yang luar biasa.

*Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, <sup>v</sup> pujilah Dia dengan permainan kecapi <sup>w</sup> dan seruling! (Ps. 150:4)*

Engkau telah melahirkan Sang Juruselamat, Ya Perawan Theotokos.  
Engkau telah menggulingkan kutukan purba Hawa.  
Engkau menjadi ibu dari Anak Allah.  
Sang Bapa sangat berkenan di dalam Dia.  
Engkau menggendong di dadamu Allah, Sang Firman, yang menjadi daging.  
Kami tidak dapat memahami misteri ini.  
Kami hanya bisa percaya, dan memberikan kemuliaan bersama engkau: //  
"Ya Tuhan, melampaui segala pengertian, kemuliaan bagi-Mu!"

*Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang! Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan! (Ps. 150:5)*

Mari kita bernyanyi bagi bunda Sang Juruselamat,  
yang setelah memberi kelahiran, tetap perawan:  
"Salam, ya kota mistika Allah Sang Raja!  
Kristus datang untuk tinggal di dalam kamu.  
Dia telah menggenapi keselamatan."  
Bersama Gabriel, mari kita nyanyikan pujian untuknya,  
dan bersama para gembala, mari kita memuliakan dia, berseru: //

"ya Theotokos, berdoalah kepada Dia yang mengambil daging dari engkau untuk menyelamatkan kami!"

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera dan Sang Roh Kudus;*

**Irama 6** (by Germanos)

Ketika tiba waktunya untuk kedatangan-Mu ke bumi,  
Pajak kekaisaran pertama kali diadakan,  
tetapi Engkau juga mengadakan sensus, ya Tuhan,  
mencatat nama-nama semua orang yang percaya pada kelahiran-Mu.  
Engkau gunakan keputusan Caesar bagi tujuan Mu sendiri:  
untuk mewujudkan Kerajaan-Mu yang kekal dan tak berkesudahan.  
Oleh karenanya kami membayar pajak kami kepada-Mu, bukan dengan koin emas,  
tetapi dengan kekayaan ajaran Ortodoks, //  
Ya Allah dan Juruselamat jiwa kami.

*Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

**Irama 2** (oleh Yohanes Sang Rahib)

Hari ini Kristus lahir dari Sang Perawan di Betlehem.  
Hari ini Dia yang tidak mengenal permulaan, memulai.  
Hari ini Sang Firman menjadi daging.  
Kuasa-kuasa surga sangat bersukacita.  
Bumi bergembira bersama umat manusia.  
Orang Majus mempersembahkan hadiah; para gembala mengumumkan keajaiban, dan  
tanpa henti kami berseru keras:  
"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi, //  
damaian di bumi, perkenan bagi manusia!"

*Doxology Agung*

**Irama 4 Troparion**

Melalui kelahiran-Mu, ya Kristus, Allah kami,  
terang pengetahuan-Mu telah menyinari dunia!  
Dan oleh sebuah bintang, mereka yang menyembah bintang,  
diajarkan untuk menyembah-Mu, Sang Surya Kebenaran,  
dan mengenal Engkau, Sang Timur dari tempat tinggi. //  
Ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu!

Kemudian Litani Tambahan, Litani Permohonan yang Bersemangat, Doa Permohonan,  
dan Pembubaran Agung.